

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN MATERIAL DI GUDANG PROYEK
(STUDI KASUS PADA PROYEK PT. SEKAWAN TRIASA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Grace Lovely Rushandi
2015130004**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE INVENTORY
MANAGEMENT IN PROJECT WAREHOUSE
(CASE STUDY AT PT. SEKAWAN TRIASA)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Grace Lovely Rushandi
2015130004**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
*Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018*
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN MATERIAL DI GUDANG PROYEK
(STUDI KASUS PADA PROYEK PT. SEKAWAN TRIASA)**

Oleh:

Grace Lovely Rushandi

2015130004

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Grace Lovely Rushandi
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 28 Mei 1997
NPM : 2015130004
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN MATERIAL DI GUDANG PROYEK (STUDI KASUS PADA PROYEK PT. SEKAWAN TRIASA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

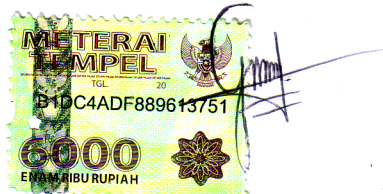
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Juni 2019

Pembuat pernyataan :



(Grace Lovely Rushandi)

ABSTRAK

Saat ini persaingan bisnis meningkat sangat pesat, tak terkecuali untuk sektor jasa konstruksi. Untuk dapat bersaing dan bertahan di industri jasa konstruksi tentunya diperlukan manajemen konstruksi yang efektif dan efisien. Material berhubungan dengan kegiatan pembangunan pada proyek dan seringkali memiliki nominal yang besar pada neraca yang berarti memiliki dampak cukup signifikan bagi perusahaan jasa konstruksi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan material yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat mencapai laba yang optimal.

Perusahaan sudah memiliki standar yang jelas dan tertulis mengenai pengelolaan persediaan berupa material, namun masih terjadi kehilangan material yang akhirnya menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya yang timbul akibat material yang hilang. Diketahui bahwa perusahaan belum pernah melakukan pemeriksaan operasional sebelumnya. Saat melakukan pemeriksaan operasional dirumuskan masalah mengenai prosedur, kelemahan, dan dampak dari pengelolaan persediaan, serta manfaat pemeriksaan operasional. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan studi lapangan serta diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh bagian logistik di gudang proyek PT. Sekawan Triasa belum efisien. Ditemukan dua kelemahan terkait pengelolaan material yaitu kurangnya pengawasan terhadap bahan yang berada di gudang proyek dan ukuran gudang proyek tidak memadai untuk bahan – bahan berukuran besar sehingga bahan – bahan tersebut ditaruh di luar gudang proyek. Dampak dari kelemahan tersebut adalah terjadinya permintaan bahan berlebih akibat bahan yang hilang dan bahan yang ditaruh di luar gudang proyek luput dari pengawasan logistik. Manfaat dari pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan material yaitu untuk mengetahui kelemahan – kelemahan yang terjadi, sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan pada proyek kedepannya. Rekomendasi perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja logistik yang bertugas di proyek pada aktivitas pengelolaan material dan diharapkan dapat mengurangi terjadinya kehilangan material di proyek – proyek yang akan dijalankan kedepannya.

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang telah dilakukan maka dapat diketahui saran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Supaya pengawasan terhadap bahan yang berada di gudang proyek dapat ditingkatkan, maka diperlukan adanya penggunaan dokumen tambahan yaitu dokumen pengeluaran material dan daftar akses ke bangunan utama, serta membatasi akses orang yang keluar masuk ke gudang proyek sementara maupun bangunan utama yang dijadikan tempat untuk menaruh bahan. Perusahaan sebaiknya juga mengatur mengenai jadwal pengiriman material.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan, efektif dan efisien

ABSTRACT

Nowadays, business competition is increasing rapidly, it also applies to the construction service sector. In order to compete and survive in the construction service industry, effective and efficient construction management is certainly needed. Material has a relation to development activities on the project and often has a large nominal on the balance sheet which means it has a quite significant impact on the construction service company. Therefore, effective and efficient material management is needed so that the company can achieve an optimum profit.

The company already has clear and written standards about the inventory management of material, but the material loss still occurs which makes the company must bear the costs incurred due to the loss of material. It is known that the company has never done an operational review before. While performing an operational review, identified problems are formulated regarding procedures, weaknesses, and the impact of inventory management, and also the benefits of operational review. Data was collected through literature and field studies and after that, the data is processed using qualitative data analysis techniques with descriptive methods.

The results of the conducted research are inventory management procedures at project warehouse is not efficient yet. There were two weaknesses related to inventory management of material, they are lack of supervision of the materials in the project warehouse and the size of the field warehouse was not enough for large-sized materials so that the materials were placed outside the warehouse. The impact of these weaknesses are over-demand materials due to missing materials and materials placed on the outside of the warehouse are missing from the logistics supervision. The benefit of the operational review on inventory management is to find out the weaknesses, so recommendations can be given for next project improvement. The recommendations are expected to improve the logistics performance in inventory management activities to reduce the loss of material in the next project.

Based on the results of the operational review that have been done, there are suggestions that can be used by the company to overcome these weaknesses. In order to improve the supervision of the materials needed in the project warehouse, they need to use additional documents and document to access the main building, and accessibility of people in the field warehouse. The company also needs to arrange the schedules for inventory delivery.

Keywords: operational inspection, inventory management, effective and efficient

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN MATERIAL DI GUDANG PROYEK (Studi Kasus pada Proyek PT. Sekawan Triasa)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini, tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, David, Oma yang ada di Semarang serta Opa dan Oma yang ada di Bandung yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis dalam hal apapun yang dikerjakan, terutama untuk skripsi dan perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi audit manajemen yang bersedia meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, mendengarkan kebingungan yang sering terjadi, memberikan arahan dan masukan selama seminar serta proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA. Dan Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. selaku dosen penguji saya.
5. Terimakasih kepada semua dosen di UNPAR yang telah mendedikasikan dirinya untuk mendidik murid – muridnya, termasuk saya.

6. Bapak Andhy, Bapak Judhy, dan Ibu Fika selaku komisaris, *project development* dan kepala bagian keuangan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang digunakan penulis dalam skripsi ini.
7. Christian Galvin sebagai *partner* yang selalu menemani, memberikan motivasi, serta bersedia mendengarkan apapun yang diomongkan oleh penulis. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan, nasihat, bantuan, masukan, ide, canda, tawa, tangis, dan hal lainnya yang berkesan bagi penulis.
8. Meliska Poernomo dan Angela Chandra, terimakasih telah menjadi sahabat penulis mulai dari SMA sampai saat ini.
9. Hanny Sendjaja yang telah menjadi teman penulis dari TK sampai saat ini, teman berpergian, teman yang suka makan, teman yang *pure* baiknya dan suka membantu sampai saat ini.
10. Katherina Elin, teman yang paling supel, boros tapi pekerja keras, teman yang sama – sama keras kepala, teman sewaktu mencari pekerjaan sampai akhirnya kita dapat pekerjaan yang sama dan sekarang punya pekerjaan lain masing – masing.
11. Angela Yudhit dan Anjayani Ardi, yang telah menjadi teman dari semester satu hingga menjadi teman kantor saat ini, teman yang sering mengajak *hang-out*, hedon tapi *humble* sekaligus teman yang peduli.
12. Josica Fiona, yang dulunya menjadi teman ke gereja, yang paling suka *make-up* in teman – temannya, yang sering ke rumah sakit, yang paling independen diantara yang lain, serta teman yang mengajarkan untuk selalu berpikiran positif.
13. Ignasia Della, teman yang sering dibilang mirip dengan penulis selama semester awal padahal cuma mirip matanya aja, teman yang sering mentraktir makan anak – anak Semarang, sangat rajin, tertutup, dan hedon.
14. Katharina Dea, si kecil yang selalu nempel sama Hanny, teman yang paling receh, yang paling pintar dalam pelajaran yang berkaitan dengan sistem, teman yang rela kamarnya jadi *basecamp* semua orang khususnya anak Semarang.
15. Paula Allen dan Johanna Tania, teman yang dikira awalnya alim tapi ternyata paling gokil diantara yang lain. Teman yang mengajarkan bahwa hidup itu jangan terlalu serius.

16. Maria Gaby dan Patricia Wijaya, dua teman penulis yang sangat aktif dalam kegiatan organisasi. Gaby yang kalo ngomong singkat, padat, jelas dan kadang menusuk. Patty yang *super* rajin dan selalu bilang tidak bisa setelah ujian, tetapi nilainya tetap bagus juga.
17. Jonathan Kevin yang merupakan teman dekat penulis yang berasal dari Bandung.
18. Om Yoe Hok dan Bunda dari “Pondok Lembang” terimakasih sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membantu dalam pengurusan gladi dan hal lainnya.
19. Ko Ajie, Ci Jessica, dan Ko Adrian terimakasih telah menerima penulis untuk melakukan pekerjaan *part – time*, semoga sukses selalu dalam usaha apapun yang dikerjakan.
20. Senior manager saya, Ko Didi dan teman – teman satu tim. Terimakasih telah mengajarkan saya banyak hal dan terimakasih atas ijin cuti yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman – teman skripsi semester genap yang berada dibawah bimbingan Bapak Hamfri, terima kasih telah mendengarkan curhatan, memberi solusi, dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
22. Teman – teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juni 2019

Grace Lovely Rushandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis – Jenis Pemeriksaan.....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.4. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	11
2.3. Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas.....	16
2.4. Proyek Konstruksi	16
2.5. Persediaan.....	17

2.5.1. Pengertian Persediaan.....	17
2.5.2. Metode Pencatatan Persediaan.....	17
2.6. Konsep Persediaan Perusahaan Konstruksi.....	18
2.7.1. Fungsi Pengelolaan Persediaan yang Efektif.....	19
2.7.2. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	21
3.1. Metode Penelitian.....	21
3.1.1. Sumber Data.....	21
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	22
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	24
3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	25
3.2.2. Struktur Organisasi.....	26
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	27
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan pada Bagian Logistik.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	37
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	41
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	42
4.3.1. Wawancara dengan komisaris, wakil manajemen ISO dan <i>project development</i> PT. Sekawan Triasa.....	42
4.3.2. Wawancara dengan kepala bagian keuangan PT. Sekawan Triasa	44
4.3.3. Wawancara dengan kepala bagian pembelian atau logistik.....	46
4.3.4. Analisis dokumen yang digunakan.....	48

4.3.5. Analisis struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab pada PT. Sekawan Triasa.....	49
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	49
4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Material di Gudang Proyek PT. Sekawan Triasa.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN	
SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT. Sekawan Triasa	26
Gambar 4.1. Tabel Perhitungan Biaya yang Timbul Akibat Material yang Hilang	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Perbandingan Antara Volume RAB dengan Total Permintaan

LAMPIRAN 2 *Purchase Order*

LAMPIRAN 3 Dokumen Permintaan Bahan

LAMPIRAN 4 Daftar Permintaan

LAMPIRAN 5 Foto Gudang Proyek

LAMPIRAN 6 Foto Bangunan Utama yang Digunakan Sebagai Gudang Proyek

LAMPIRAN 7 Laporan Sisa Material

LAMPIRAN 8 Contoh Dokumen Pengeluaran Material

LAMPIRAN 9 Contoh Dokumen Akses ke Bangunan Utama

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didasarkan pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Ekonomi Indonesia triwulan III-2018 terhadap triwulan III-2017 tumbuh 5,17 persen (y-on-y). Sektor jasa konstruksi menjadi salah satu sektor andalan yang mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia dan pada triwulan III-2018 terhadap triwulan III-2017 sektor jasa konstruksi berada di urutan kedua yang turut menyumbang pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha sebesar 5,79 persen (y-on-y).

Saat ini persaingan bisnis meningkat sangat pesat, tak terkecuali untuk sektor jasa konstruksi. Kementerian PUPR mencatat hingga saat ini terdapat 126 ribu kontraktor yang aktif di Indonesia. Dari jumlah tersebut 1 persen merupakan pemain lama, 15 persen merupakan pemain menengah dan sisanya merupakan pemain kecil. Untuk dapat bersaing dan bertahan di industri ini tentunya diperlukan manajemen konstruksi yang efektif dan efisien. Maksud dari efektif dan efisien adalah perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini penting bagi perusahaan karena dengan mencapai tujuan perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dapat membuat perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan baik.

Dalam sebuah perusahaan jasa, terutama jasa konstruksi, sangat penting dilakukannya pengelolaan material. Material sangat berhubungan dengan siklus transaksi lainnya. Untuk perusahaan jasa konstruksi, material berhubungan dengan siklus pembelian, ketika material diproses berhubungan dengan siklus produksi yang berlangsung di lapangan, dan saat proyek sudah selesai berhubungan dengan perhitungan *reduction cost*. Selain itu, material yang dibeli seringkali memiliki nominal yang besar pada neraca yang berarti memiliki dampak cukup signifikan bagi perusahaan jasa konstruksi. Dengan kompleksitas yang ada, maka dari itu diperlukannya sebuah pengelolaan material yang efektif dan efisien.

PT. Sekawan Triasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi sejak tahun 1971 dan berada di Jalan Menteri Supeno II No. 2 –

4, Semarang. Perusahaan ini telah memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas. Struktur organisasi di perusahaan ini agak berbeda dengan perusahaan pada umumnya, terdapat struktur organisasi di perusahaan serta struktur organisasi di lapangan.

Kegiatan pengelolaan material di PT. Sekawan Triasa dapat dikatakan cukup rumit karena terdapat beberapa proyek yang berlangsung setiap harinya. Kegiatan tersebut dimulai dari membuat perencanaan untuk suatu proyek dan membuat daftar kebutuhan bahan. Setelah selesai maka daftar kebutuhan bahan tersebut akan diberikan kepada bagian logistik. Bagian logistik di perusahaan terbagi menjadi dua, ada bagian logistik kantor dan logistik yang bertugas di lapangan. Bagian logistik kantor akan membeli bahan atau material sesuai jumlah yang tertera di daftar kebutuhan bahan. Pembelian biasanya dilakukan secara bertahap dan barang yang sudah dibeli langsung dikirim oleh *supplier* ke proyek. Selama proyek berlangsung, seringkali terdapat permintaan tambahan untuk bahan yang dibutuhkan. Logistik akan melakukan perhitungan sisa material saat suatu pekerjaan sudah selesai dan membuat laporan sisa material.

Seringkali terdapat selisih antara volume RAB (Rencana Anggaran Biaya) dengan total permintaan bahan selama proyek berlangsung. Selisih tersebut baru bisa diketahui setelah proyek berakhir. Jika terdapat selisih, maka terdapat kehilangan, perbaikan maupun pekerjaan tambahan. Untuk pekerjaan tambahan akan dicatat di *addendum contract*, jika tidak terdapat di *addendum contract* maka telah terjadi kehilangan. Kehilangan tersebut tidak hanya terjadi pada satu proyek saja, tetapi juga terjadi di beberapa proyek lainnya. Akibat dari kehilangan tersebut adalah terjadinya pembengkakan biaya, karena perusahaan harus menanggung biaya yang timbul akibat material yang hilang. Pembengkakan biaya akan menyebabkan pendapatan perusahaan menurun. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan operasional dan diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan operasional akan menemukan solusi dan berdampak positif untuk keberlangsungan perusahaan kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa ?
2. Apa saja kelemahan dari prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa ?
3. Bagaimana dampak dari kelemahan prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa ?
4. Apa saja manfaat yang diperoleh PT. Sekawan Triasa setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan material ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa.
2. Untuk menemukan kelemahan dari prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa.
3. Untuk mengetahui dampak dari kelemahan prosedur pengelolaan material yang dilakukan oleh PT. Sekawan Triasa.
4. Untuk menemukan manfaat yang diperoleh PT. Sekawan Triasa setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan material.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menerapkan prosedur pengelolaan material dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik yang sama terkait pemeriksaan operasional, terutama pada pengelolaan material.

3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan terkait pemeriksaan operasional pada pengelolaan material.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seiring berkembangnya jaman, persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk mengelola aktivitas operasinya dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Agar dapat mencapai laba yang optimal, perusahaan harus memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan dalam perusahaan konstruksi adalah *owner* atau pemilik proyek. Menurut (Nata, Mangare, & Walangitan, 2016) terdapat pengaruh dan hubungan yang positif antara faktor tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, karakteristik lapangan dengan laba perusahaan konstruksi.

Pada perusahaan dagang, persediaan utama mereka berupa barang dagang, sedangkan perusahaan konstruksi memiliki persediaan berupa material dan peralatan. Pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai persentase cukup besar dari total biaya proyek. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa biaya material menyerap 50 % - 70 % dari biaya proyek, biaya ini belum termasuk biaya penyimpanan material. Menurut (Erviyanto, 2005) salah satu cara agar dapat mencapai laba yang optimal adalah dengan melakukan penghematan biaya. Namun, PT. Sekawan Triasa beberapa kali mengalami kehilangan material sehingga perusahaan harus menanggung biaya yang timbul akibat material yang hilang.

Untuk menjamin manajemen bahan yang benar, setiap proses berikut ini harus benar-benar dilaksanakan secara efektif. (Siswanto, 2014) Adapun proses dalam manajemen material adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan bahan
2. Pemilihan pemasok bahan
3. Pembelian bahan
4. Pengiriman bahan
5. Penerimaan bahan
6. Penyimpanan bahan
7. Pengeluaran bahan

Dari beberapa tahap diatas, tahapan yang berhubungan langsung dengan logistik yang bertugas di lapangan adalah tahap penerimaan dan penyimpanan

bahan. Logistik yang bertugas di lapangan harus memeriksa jumlah material yang diterima apakah sudah sesuai dengan jumlah yang dipesan atau belum dan bertugas untuk menjaga keluar – masuknya material yang terdapat di gudang proyek. Selain itu, mereka juga bertugas untuk melakukan perhitungan secara fisik untuk sisa material dan melaporkannya kepada kantor. Diperlukan pengelolaan material yang efektif supaya dapat meminimalisir risiko – risiko seperti : kerusakan material maupun kehilangan material.

Menurut Reider (2002:25) pemeriksaan operasional adalah sebuah pemeriksaan dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas, ekonomis dan efisiensi dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dari pemeriksaan operasional akan dihasilkan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan untuk menjamin efektivitas, ekonomis, dan efisiensi dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan.

Perusahaan yang efektif menurut Reider (2002:22) berarti aktivitas – aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan perusahaan. Efisien berarti perusahaan bisa mencapai tujuannya dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Sedangkan ekonomis terjadi bila perusahaan bisa memenuhi tanggungjawabnya dengan cara yang ekonomis melalui penggunaan sumber dana yang optimal.

Ada lima tahapan penting yang perlu dilakukan dalam melakukan pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:39), yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planning Phase*)
2. Tahap Program Kerja (*Work Program Phase*)
3. Tahap Penelitian Lapangan (*Field Work Phase*)
4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (*Development of Review Findings and Recommendations Phase*)
5. Tahap Pelaporan (*Reporting Phase*)

Melalui pemeriksaan operasional yang dilakukan, perusahaan dapat memahami dengan baik proses pengelolaan material yang efektif dan efisien. Selain itu, melalui pemeriksaan operasional yang dilakukan diharapkan akan menemukan

rekomendasi perbaikan atas permasalahan pengelolaan material sehingga tidak terjadi kehilangan dan dapat meminimalisir risiko – risiko lainnya yang mungkin terjadi.